

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur)

Irvan Muktar¹, Ade Fajar², Hartini Salama³

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

*e-mail: irvanmuktar2@gmail.com¹, adefajar-uic@yahoo.com²,

hartinisalama.hs@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini meneliti pengaruh pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan pelayanan terhadap minat generasi milenial dalam memilih bank syariah di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui faktor pengetahuan, religiusitas, lokasi dan pelayanan berpengaruh terhadap minat generasi milenial untuk memilih bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif Ukuran sampelnya adalah 100 penduduk, dengan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat Generasi Y dalam memilih bank syariah di daerah Makasar. Layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan, dengan hitungan $3,296 > \text{tabel } 1,968$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Namun, variabel pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan layanan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hitungan $6,390 > 2,47$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Studi menyimpulkan bahwa minat generasi milenial dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh empat faktor: pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan layanan. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi layanan perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik bagi generasi milenial.

Kata kunci: Minat, Generasi Milenial, Bank Syariah,

Abstract

This study examines the influence of knowledge, religiosity, location, and service on the interest of the millennial generation in choosing an Islamic bank in Makassar District, East Jakarta. The purpose of this study is to be able to find out the factors of knowledge, religiosity, location and service that affect the millennial generation's interest in choosing Islamic Banks. This study uses a descriptive quantitative method The sample size is 100 residents, with a questionnaire used for data collection. The results of the study show that knowledge, religiosity, and location have a negative and insignificant influence on the interest of Generation Y in choosing Islamic banks in the Makassar area. The service had a positive and significant influence, with a count of $3,296 > \text{a table of } 1,968$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. However, the variables of knowledge, religiosity, location, and services had a significant influence, with a count of $6.390 > 2.47$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The study concluded that the millennial generation's interest in choosing an Islamic bank is influenced by four factors: knowledge, religiosity, location, and service. This research can be a reference for Islamic banking services to improve the quality and attractiveness of the millennial generation.

Keywords: Interests, Millennial Generation, Islamic Banks.

Pendahuluan

Perbankan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara. Dimana bank mempunyai dua tujuan yaitu menyediakan mekanisme pembayaran yang efisien dan alat kepada nasabah untuk menerima simpanan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Artinya bank dapat meningkatkan aliran dana yang ditujukan untuk investasi dan untuk penggunaan yang lebih banyak.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang tidak hanya menjelaskan fungsinya seperti pada umumnya tetapi juga harus menerapkan prinsip-prinsip Syariah Islam dalam aspek atau kegiatannya. Berdasarkan prinsip bagi hasil merupakan sistem alternatif yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, dan menekankan pada aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi dan etika, dengan mengutamakan nilai-nilai dari persaudaraan dalam produksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan. (Misbach, 2013).

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, minat masyarakat Indonesia terhadap transaksi syariah terus meningkat. Minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan akan terus-menerus berpartisipasi di dalamnya dengan senang hati.

Dalam buku berjudul Milenial Nusantara karya Hasanuddin disebutkan bahwa generasi milenial adalah generasi antara tahun 1981 hingga 2000. Pada saat yang sama, peneliti lain di bidang ilmu sosial menyatakan bahwa populasi milenial adalah terdiri dari orang-orang yang lahir antara tahun 1980 dan 2000.

Dengan jumlah generasi milenial yang mencapai 34% dari total penduduk Indonesia, generasi milenial mempunyai potensi yang besar di sektor perbankan. Akibatnya, generasi milenial diperkirakan akan mendominasi perekonomian selama 30 tahun ke depan.

Generasi milenial merupakan generasi yang berbeda dan memiliki keunikannya sendiri. Salah satu pengaruhnya adalah meluasnya internet, smartphone dan berbagai media sosial yang dapat mempengaruhi pola pikir, nilai dan perilaku generasi milenial. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap beberapa perilaku generasi milenial, faktor mana yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat generasi milenial dalam memilih bank yang kita harapkan sehingga penelitian ini dapat dilakukan. satu untuk bank syariah yang ingin memilih generasi sebagai pangsa pasar potensial mereka.

Dari hal tersebut di atas, peneliti menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam memilih bank syariah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam memilih bank syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, religiositas, lokasi dan pelayanan berpengaruh secara bersamaan pada minat generasi milenial memilih bank syariah

Pengertian Bank Syariah

Bank adalah lembaga komersial yang menghimpun uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan bank syariah adalah

bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Selain hal tersebut, operasional bank syariah juga diatur dalam fatwa DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia mengenai bank syariah (BSI, 2020).

Berdasarkan undang-undang di atas, maka bank syariah adalah bank yang tata cara operasionalnya berdasarkan tata cara Islam yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Pokok-pokok prinsip perbankan syariah adalah pelarangan riba, pelaksanaan kegiatan komersial berdasarkan untuk memperoleh hal yang sah dan sumbangan dan pencairan.

Berdasarkan jenisnya, bank syariah terdiri dari 3 jenis yaitu bank syariah umum, unit syariah komersial dan bank pembiayaan syariah populer.

Bank syariah mempunyai sistem operasional bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan gratis kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional perbankan syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam segala bentuk. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga bagi nasabah yang meminjam uang maupun yang dibayar untuk menyimpan dana di bank. Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam. Imbalan yang diterima oleh bank syariah yang dibayarkan kepada nasabah tergantung pada akad dan antara nasabah dan bank. Akad yang termuat dalam perbankan syariah harus berdasarkan syarat dan syarat akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Ismail, 2015).

Minat

Minat adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap atau terhadap sesuatu hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap suatu nafsu atau keinginan (Moeliono, 1999: 225).

Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada kendala dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat diwujudkan dengan beberapa reaksi yang lebih mudah dilakukan Misalnya merasa nyaman melakukan sesuatu dalam jangka waktu yang lama, menikmati setiap prosesnya atau berinisiatif untuk mendalami atau mencari informasi tentang hal tersebut.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah keseluruhan informasi yang tersimpan dalam memori sebagai kekayaan mental seseorang mengenai objek, seni, ilmu pengetahuan dan agama tertentu. Pengetahuan tersebut dapat digunakan manusia untuk menjelaskan, meramalkan fenomena alam, serta mengendalikannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang berpikir, merasakan, sikapnya dan tindakannya berdasarkan aktivitas perasaan dan pikiran (Noroadmojo, 20017).

Religiositas

Religiositas menurut istilah berasal dari kata *ou* dan *religio*, *relegere* atau *religare* yang artinya mengikat. Religiositas adalah tingkat keimanan beragama seseorang yang tercermin pada keyakinan, pengalaman dan perilaku yang mengacu pada aspek kualitas seseorang yang beragama dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik.

Salah satu hal yang mempengaruhi minat masyarakat Indonesia terutama di bidang perbankan syariah tentu saja adalah religiositas, seperti kita ketahui di perbankan konvensional terdapat riba atau bunga yang dilarang menurut hukum Islam.

Lokasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lokasi adalah suatu tempat. Pengertian lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat mendukung tujuan bisnis. Situs perbankan adalah tempat produk beroperasi dan mengatur serta mengendalikan operasi perbankan. Penentuan lokasi cabang sangat strategis. Bank yang terletak di lokasi yang strategis sangat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dengan bank.

Kemudahan akses transportasi menjadi salah satu indikator penentu letak strategis suatu lokasi. Perbedaan lokasi yang sangat dapat berdampak pada pangsa pasar.

Pelayanan

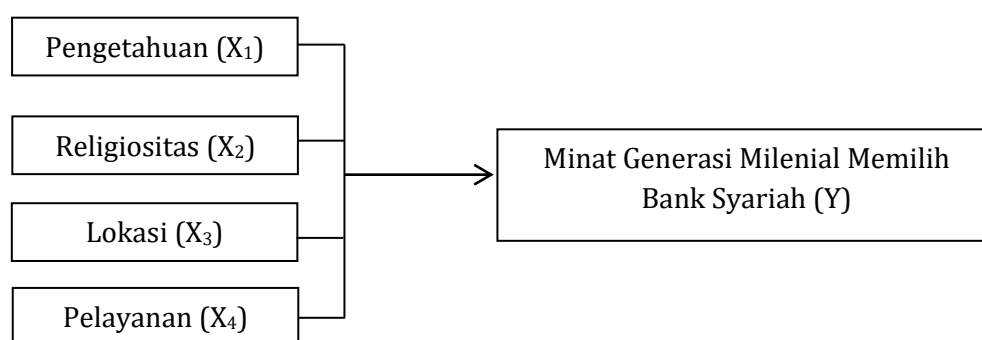
Pelayanan adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi yang bertujuan untuk memuaskan konsumen atau pelanggan. Pelayanan merupakan suatu produk yang ditawarkan dan diserahkan kepada pihak yang memerlukannya. Pelayanan tidak sebatas hanya pada pelayanan produk, namun juga pendampingan barang dalam pengirimannya. Pelayanan mencakup sebagian besar baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat.

Generasi Milenial

Generasi milenial atau Generasi Y adalah generasi antara tahun 1980 hingga 1995, saat teknologi sudah maju. Mereka besar di dunia dimana mereka mahir dalam penggunaan media sosial dan smartphone, otomatis mereka sangat paham teknologi. Generasi Y sering dianggap sebagai generasi karena mereka sering bermain game di ponselnya. Namun generasi milenial sebenarnya adalah generasi yang menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, kepercayaan diri yang besar dan merupakan generasi yang paling banyak membaca buku. Namun generasi milenial sangat rentan mengalami gangguan kecemasan.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor sebagai isu penting. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :



Keterangan :

1. Variabel ikut serta merupakan variabel yang dipengaruhi oleh sebab akibat dari variabel bebas. Variabel yang berhubungan dalam penelitian ini adalah Minat pada bank syariah.
2. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X₁), religiositas (X₂), lokasi (X₃) dan pelayanan (X₄) terhadap generasi milenial dalam memilih bank syariah di Kota Jakarta Timur.

Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu berbentuk kalimat dan menghubungkan variabel umum atau khusus satu sama lain. Dalam penelitian ini, hipotesis berikut dapat dipertahankan :

H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat generasi milenial memilih bank syariah.

H2 : Religiositas berpengaruh terhadap minat generasi milenial memilih bank syariah.

H3 : Lokasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial memilih bank syariah.

H4 : Pelayanan berpengaruh terhadap minat generasi milenial memilih bank syariah.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengisian kuesioner yang dibuat dalam format Google Form dan disebarkan secara online melalui media sosial. Namun penelitian ini melakukan pengolahan pada datanya, misalnya dengan cara menyebarkan kuesioner, yang mana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan cara menyediakan atau menyerahkan instrumen berupa kuesioner atau angket. kepada responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif karena peneliti harus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil. Tergantung bentuknya, data kuantitatif dapat diolah, dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistik.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam peneliti ini menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan banyaknya sampel. Rumus Lemeshow digunakan sebab populasi yang ada tidak terhingga atau tidak diketahui jumlahnya. Berikut ini adalah rumus Lemeshow yang digunakan peneliti (Riduwan dan Akdon, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$
$$n = 96,04$$

Dari penentuan sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh hasil 96,04 sampel. Untuk lebih memudahkan, maka peneliti membulatkannya sampai 100 sampel. Jadi, dalam penelitian ini terdapat 100 sampel dari populasi yang telah ditentukan dalam penyebaran kuesioner.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dalam bentuk apapun ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentang subjek tersebut dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian operasional yang digunakan adalah pengetahuan, religiositas, lokasi dan pelayanan.

Variabelnya dibagi menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mengubah variabel terikat disebut juga variabel Sedangkan variabel terikat adalah variabel atau disebut juga dengan variabel yang

mengakibatkan adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah minat generasi Y dalam memilih bank syariah.

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Minat (Y)	a. Pencarian informasi b. Keinginan c. Preferensi	Menurut Crow dalam (Hidayati, 2016)
2	Pengetahuan (X ₁)	a. Pengetahuan produk b. Pengetahuan tentang manfaat produk c. Pengetahuan tentang konsep perbank syariah d. Kepuasan produk	Ewa Zulkifli (2016)
3	Religiositas (X ₂)	a. Ideologis / keyakinan b. Ritualis c. Pengalaman d. Konsekuensi	Glock dan Stark (1966)
4	Lokasi (X ₃)	a. Keterjangkauan lokasi b. Kelancaran akses menuju lokasi c. Kedekatan dengan lokasi	Fandy Tjiptono (2006) dalam Aprih Santoso dan Sri Widowati (2011 : 183)
5	Pelayanan (X ₄)	a. Berwujud (fasilitas perusahaan) b. Keandalan kinerja karyawan c. Daya tanggap karyawan d. Keamanan	Kotler dan Keller (2009) dalam Maghfiroh (2018)

Sumber : Data diolah, (2022)

Data Primer

Menurut Soeratno dan Arsyad dalam Danang, data primer yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian atau penelitian berupa karakteristik persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh secara langsung. Dalam hal ini proses pengumpulan data memperhatikan objek penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah yang diperoleh dari kuesioner yang bersifat kemudian diolah dalam bentuk kuantitatif dengan menentukan skor dari respon menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam formulir.

Pertanyaan atau instrumen pelaporan menanyakan kepada responden jumlah skor setiap anggota sampel yang diwakili oleh masing-masing skor instrumen sebagai berikut :

Skala Likter

Tanda	Bobot	Importance	Tanda	Bobot	Performance
SS	5	Sangat Setuju	SP	5	Sangat Penting
S	4	Setuju	P	4	Penting
KS	3	Kurang Setuju	KP	3	Kurang Penting
TS	2	Tidak Setuju	TP	2	Tidak Penting
STS	1	Sangat Tidak Setuju	STP	1	Sangat Tidak Penting

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Penggujiannya menggunakan derajat kebebasan (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jadi dalam hal ini besarnya df bisa dihitung $96-2$ atau $df = 94$ dengan $\alpha = 0,05$ maka didapat r_{tabel} nya adalah 0,2006, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai r bernilai positif, maka unsur deklarasi dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R_{tabel} (5%)	R_{hitung}	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,2006	0,569	Valid
	X1.2		0,562	Valid
	X1.3		0,533	Valid
	X1.4		0,626	Valid
Religiositas (X_2)	X2.1	0,2006	0,550	Valid
	X2.2		0,504	Valid
	X2.3		0,601	Valid
	X2.4		0,262	Valid
Lokasi (X_3)	X3.1	0,2006	0,591	Valid
	X3.2		0,668	Valid
	X3.3		0,576	Valid
Pelayanan (X_4)	X4.1	0,2006	0,674	Valid

	X4.2		0,499	Valid
	X4.3		0,695	Valid
	X4.4		0,568	Valid
Minat (Y)	Y	0,2006	0,508	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas menghasilkan data yang variabel pengetahuan, religiusitas, lokasi dan pelayanan secara keseluruhan terkoreksi. Korelasi total unsur mempunyai nilai relatif terhadap tabel yaitu 0,2006 yang berarti seluruh unsur pernyataan variabel tersebut termasuk dalam kategori valid. Hasil uji validitas pada variabel juga berada pada kategori valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan melakukan teknik Cornbach alpha beberapa kali. Pada uji reliabilitas, ukuran hasil kuesioner dapat dianggap reliabel jika alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dan sebaliknya. Hasil analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu SPSS, yang pada penelitian ini menggunakan versi 22.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	4	0,835	Reliabel
Religiositas (X ₂)	4	0,736	Reliabel
Lokasi (X ₃)	3	0,786	Reliabel
Pelayanan (X ₄)	4	0,810	Reliabel
Minat (Y)	1	0,934	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Dari tabel diatas didapat hasil uji reliabilitas bahwa nilai pada variabel X₁, X₂, X₃, X₄, dan juga Y menghasilkan nilai Cornbach's alpha > dari 0,6 (diatas 0,6). Hal tersebut dapat dipastikan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Normalitas

Menurut Ghazali, uji normalitas bertujuan untuk menguji adanya variabel perancu atau residu yang mempunyai normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolomogorov – Smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp.sig.(2 – taled) $\geq$ 0,05 data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai Asymp.sig.(2 – taled) $\leq$ 0,05 data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang tersedia berikut :

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62963098
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,078
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Berdasarkan uji normalitas yang disajikan di atas dengan uji Kolomogorov–Smirnov diperoleh signifikansi sebesar 0,120. Karena nilai signifikansi lebih besar maka kita dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya asumsi normalitas data terpenuhi.

4. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, pedoman model bebas multiko harus mempunyai nilai VIF < 10 dan angka toleransi > 0,10. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,499	,656		2,286	,025		
X1	,098	,126	,084	,773	,442	,724	1,381
X2	,165	,145	,121	1,138	,258	,753	1,328
X3	-,048	,142	-,043	-,337	,737	,517	1,936
X4	,464	,141	,420	3,296	,001	,528	1,894

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan toleransi variabel pengetahuan sebesar 0,724, religiusitas sebesar 0,753, lokasi 0,517 pelayanan sebesar 0,528. Nilai toleransi yang diperoleh untuk variabel-variabel tersebut adalah sebesar 0,1, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan nilai VIF untuk pengetahuan sebesar 1,381, religiusitas adalah lokasi adalah 1,936 dan pelayanan adalah 1,894. Dimana nilai VIF variabel ini kurang dari 10. Berdasarkan hasil dari nilai-nilai yang

tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan Spearman Rho. Uji Rho Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan variabel bebas dengan residunya. Menurut Ghozali, heteroskedastisitas akan terjadi jika nilai signifikansi <5%.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Sig (-tailed)	Keterangan
Pengetahuan	0,762	Homoskedastisitas
Religiositas	0,821	Homoskedastisitas
Lokasi	0,408	Homoskedastisitas
Pelayanan	0,565	Homoskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai signifikansi independen, pengetahuan sebesar 0,762, religiusitas sebesar 0,821, lokasi sebesar 0,408 dan 0,565. Semua variabel tersebut tidak signifikan yaitu pada angka 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi menyajikan homoskedastisitas atau heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

6. Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel terikat jika variabel independen bertambah atau berkurang. Model yang digunakan untuk memperkirakan pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,499	,656		2,286	,025
Pengetahuan	,098	,126	,084	,773	,442
Religiositas	,165	,145	,121	1,138	,258
Lokasi	-,048	,142	-,043	-,337	,737
Pelayanan	,464	,141	,420	3,296	,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Berdasarkan hasil keluaran komputer program aplikasi SPSS, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, diperoleh regresi berganda berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,499 + 0,098 + 0,165 - 0,048 + 0,464 + e$$

Dari persamaan regresi yang tertera di atas dapat diketahui hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Dari persamaan diatas, nilai konstan sebesar 1,499. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel minat menggunakan bank syariah meningkat sebesar 1,499 satuan.
- 2) Koefisien pengetahuan (X1) sebesar 0,098. Artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat juga meningkat sebesar 0,098 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
- 3) Koefisien religiositas (X2) sebesar 0,165. Artinya jika religiositas mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel minat juga meningkat sebesar 0,165 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
- 4) Kefisien lokasi (X3) sebesar – 0,048. Artinya setiap 1 satuan nilai lokasi (X3) akan mengurangi nilai minat (Y) sebesar 0,048.
- 5) Koefisien pelayanan (X4) sebesar 0,464. Artinya jika pelayanan mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel minat juga meningkat sebesar 0,464 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

7. Uji ttes (Uji Secara Individu)

Uji t digunakan untuk mengetahui apa pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, lokasi dan pelayanan terhadap variabel dependen yaitu minat generasi milenial untuk memilih Islam secara individual atau parsial, dengan menggunakan uji statistik untuk masing-masing variabel. Apabila thitung > ttabel maka diterima Ha dan ditolak begitu pula sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat pada dibawah ini :

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,499	,656		2,286	,025
Pengetahuan	,098	,126	,084	,773	,442
Religiositas	,165	,145	,121	1,138	,258
Lokasi	-,048	,142	-,043	-,337	,737
Pelayanan	,464	,141	,420	3,296	,001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Gambar diatas menunjukkan hasil analisis data variabel pengetahuan, religiositas, lokasi serta pelayanan terhadap minat generasi milenial memilih bank syariah di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur. Hasil analisis uji thitung pada gambar diatas variabel independen yaitu pengetahuan (X1) sebesar 0,773, religiositas (X2) sebesar 1,138, lokasi (X3) sebesar – 0,337 serta pelayanan (X4) sebesar 3,296. Dalam penelitian ini nilai ttabel diperoleh 1,986. Apabila nilai sig. < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

8. Uji Ftes (Uji Secara Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat

yaitu minat generasi milenial memilih bank syariah (Y) (Bawono, 2006 : 28). Jika hasil analisis $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menerima H_a dan Menolak H_o dan begitu juga sebaliknya. Secara lebih jelasnya dilihat pada gambar dibawah ini :

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,578	4	2,645	6,390	,000 ^b
	Residual	37,661	91	,414		
	Total	48,240	95			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pelayanan, Religiositas, Pengetahuan, Lokasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Berdasarkan gambar diatas, hasil analisis uji F didapat bahwa $F_{hitung} = 6,390$ dan $F_{tabel} = 2,47$, sehingga data tersebut menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,390 > 2,47$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat membuktikan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, religiositas, lokasi dan pelayanan berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap minat generasi milenial dalam memilih bank syariah di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur.

9. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006 : 92 – 93). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji dapat dilihat pada gambar yang tersedia di bawah ini :

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,468 ^a	,219	,185	,643

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Religiositas, Pengetahuan, Lokasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22 (2022)

Gambar di atas menunjukkan hasil analisis data variabel pengetahuan, religiositas, lokasi dan pelayanan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam memilih Bank Syariah di kecamatan Makasar kota Jakarta. Hasil analisis uji t pada gambar adalah variabel bebas yaitu pengetahuan religiositas 1,138, lokasi sebesar -0,337 dan pelayanan sebesar 3,296. Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} diperoleh 1,986. Jika nilainya $sig < 0,05$ atau 5% maka variabel dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, lokasi dan pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat generasi milenial dalam memilih bank syariah di Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh korelasi sebesar 0,468, dengan ini terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 46,8%. Hal ini membuktikan berdasarkan tabel interpretasi indeks korelasi product moment diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,468 terletak pada rentang nilai r 0,400 sampai dengan 0,600. Artinya variabel pengetahuan, religiusitas, dan pelayanan mempunyai korelasi yang cukup signifikan dengan minat generasi milenial dalam memilih bank syariah di kecamatan Makasar kota Jakarta Timur. Sedangkan untuk variabel lokasi berpengaruh tetapi tidak signifikan dengan nilai $0,737 > 0,05$.

Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan tentang penelitian Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur), dapat diambil kesimpulan bahwa dari 4 faktor yang ditanyakan yaitu Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Pelayanan didapat hasil faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat generasi milenial memilih bank syariah di kecamatan Makasar adalah faktor pelayanan yang bernilai positif dan signifikan.

Daftar Pustaka

- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Press.
- Ismail. (2015). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*. In Jakarta : PT Raja Grafindo (Edisi Ke E). Rajawali Pers.
- Kotler, P. (2016). *Manajemen Pemasaran*. In: Manajemen Pemasaran. In Edisi Millenium, Jilid 1 (Vol. 1, Issue 2). Prenhallindo.
- Larasati. (2019). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Misbach, I., & Hadiwidjojo, D. (2013). *Bank Syariah, Kualitas Layanan, Kepuasan dan Kepercayaan*. In *International Journal Of Buiiness and Management* (Vol. 8). Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Moeliono, A. M. (1988). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Muhamad, D., & Ag, M. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Rajawali Pres.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya*. PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. (2010). *Dasar Dasar Statistika*. In *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Vol. 463). Alfa Beta.
- Robbins, R., Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). Religion and Society in Tension. *Sociological Analysis*, 27(3), 173. <https://doi.org/10.2307/3710391>
- Rohmah, S. M. (2017). *Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap*

Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Buana Mulur Sukoharjo. IAIN Surakarta.

- Sari, A. R. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah. *UMY, Fakultas Ekonomi*, 1–21.
- Statistik, B. P. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia 2018-KemenPPA*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
_____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta. Alfabeta.
- Umar, Musni. Baharuddin. Sundawa, Rachmat Dimas. Kisworo, Y. (2021). *Pedoman Dan Prosedur Umum Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana (S1) Universitas Ibnu Chaldun* (Vol. 2). Universitas Ibnu Chaldun.
- Winarni, M. C. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Grobogan). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. BSM. (2020).
- Prinsip Pendanaan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Website Bank BSI, <https://Webform.Bankbsi.Co.Id/Greeting/Pendanaan>, diakses pada juli 2022.
- Indonesia, R. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Bank Indonesia; Sekretariat Negara. web site Kementerian Keuangan, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.htm>, diakses pada Juli 2022.
- Nurfadilah, P. S. (2018). Masa Depan Perbankan Menuju Digital Banking. PT. Kompas Cyber Media. Website Kompas, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/22/113744426/masa-depan-perbankan-menuju-digital-banking?page=all>, Diakses pada Juli 2022.